

Abstraksi

Muhammad Rokhanidin, B06207086, 2012. *Komunikasi Antarbudaya dalam Bertetangga warga Rumah Susun Penjaringansari surabaya*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Komunikasi Antarbudaya, Bertetangga, Rumah Susun, Penjaringansari

Ada dua fokus masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) Bagaimana komunikasi antarbudaya yang terjadi di rumah susun penjaringansari, (2) bagaimana warga rumah susun penjaringansari menerima, memaknai, menyampaikan balik pesan komunikasi kepada tetangga yang berbeda budaya.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, penelitian ini menggunakan jenis kualitatif pendekatan *fenomenologi* yang berguna untuk memaparkan secara murni esensi pengalaman warga. Data yang telah didapat kemudian dianalisis dengan metode perbandingan tetap.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Komunikasi Antarbudaya dalam bertetangga Warga Rumah Susun Penjaringansari merupakan proses sosial yang terjadi sehari-hari, ada sikap saling tolong menolong, menghormati, dan ada juga konflik antar tetangga yang terjadi akibat perbedaan budaya itu. (2) Interaksi warga rumah susun penjaringansari dalam menerima, memaknai dan menyampaikan pesan balik sangat tergantung dengan pengalaman masing-masing warga dalam berkomunikasi dengan orang yang berbeda budaya. Pengalaman menjadi sangat penting dalam menerima memaknai dan menyampaikan simbol verbal dan non verbal.

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat dipertimbangkan bagi penghuni rumah susun dalam bertetangga adalah (1) kesadaran bahwa masyarakat itu majemuk antara satu dengan yang lainnya pasti mempunyai tingkah laku yang berbeda (2) cara berkomunikasi dan bergaul yang baik adalah terus mengasah pengalaman berkomunikasi dengan bermacam-macam orang dan terus mengutamakan prinsip saling menghormati, toleransi dan mementingkan kepentingan bersama. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar dalam melakukan penelitian yang perlu dibangun adalah kedekatan peneliti dengan subyek penelitian sehingga didapat informasi yang menyeluruh dan terpercaya.